

## Sufi Perempuan: Hafshah binti Sirin

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Selasa, 28 Mei 2019



**Hafshah adalah salah seorang perempuan ahli ibadah dari Bashrah. Seperti halnya saudaranya –Muhammad ibni Sirin– ia adalah spesialis dalam seluk-beluk kezuhudan dan kehati-hatian (*wara'*). Syahdan, ia memiliki tanda-tanda kewalian dan kekeramatan.**

Menurut Abu 'Abdurrahman as-Sulami, Muhammad ibnu Thahir al-Waziri meriwayatkan dari al-Husayn ibnu Muhammad binu Ishaq melalui Sa'id ibn 'Utsman al-Hannath dari Baghdad melalui Sayyar ibn Hatim, bahwa Hisyam ibn Hassan menuturkan:

Hafshah bin Sirin biasa menyalakan lampu di malam hari dan selanjutnya berdiri untuk sembahyang di tempat sembahyangnya. Terkadang, lampunya mati, tetapi rumahnya tetap terang benderang hingga fajar menyapa bumi.

**Sumber:** Abu 'Abdurrahman as-Sulami, *Early Sufi Women* (Fons Vitae, Louisville, Kentucky, USA, 1999). Dialihbahasakan oleh Rkia F. Cornell, dari kitab *Dzikir an-Naswah al-Muta'abbidat ash-Shufiyat*.

Baca juga: Politik Haji: Imaji dan praktik kolonial di Nusantara